

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan gizi ibu balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Kelapa Lima menunjukkan sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 58 orang (80,0%).
2. Asupan zat gizi makro Anak balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Kelapa Lima menunjukkan bahwa asupan protein lebih sebanyak 41 orang (58,6%), lemak Kurang sebanyak 57 orang (81,4%), karbohidrat lebih sebanyak 33 orang (47,1%).
3. Status gizi balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Kelapa Lima menunjukkan sebanyak 60 balita mengalami gizi kurang (85,7), dan 10 balita mengalami gizi buruk (13,4).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita di Kelurahan Kelapa Lima.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat dengan kejadian gizi kurang ( $p\ value = 0,40$ ) pada balita di Kelurahan Kelapa Lima
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian gizi kurang ( $p\ value = 0,89$ ) pada balita di Kelurahan Kelapa Lima
7. Tidak terdapat hubungan asupan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian gizi kurang ( $p\ value = 0,77$ ) pada balita di Kelurahan Kelapa Lima.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Ibu Balita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu Balita Di Kelurahan Kelapa Lima tentang hubungan pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi makro dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan di kelurahan kelapa lima kota kupang

##### 2. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pihak puskesmas tentang masalah gizi kurang sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanggulangan masalah yang ada.

##### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang berhubungan dengan asupan makan terhadap balita gizi kurang dengan sampel yang lebih besar dengan ruang lingkup yang luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian hasil peneliti

##### 4. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Hasil penelitian ini diharapkan pihak kampus agar dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk dapat memberikan penyuluhan serta pembinaan dalam mencegah gizi kurang.